

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, umur perusahaan dan *leverage* terhadap *CSR disclosure*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan perusahaan yang telah mengikuti PRPER yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 - 2012 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility (CSR) disclosure*, Hal ini menunjukkan bahwa PROPER mendorong perusahaan manufaktur untuk selalu melaksanakan peningkatan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan sehingga pemangku kepentingan akan memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berperingkat baik dan memberikan dorongan kepada perusahaan yang belum memperoleh peringkat baik agar selalu menerapkan pelaksanaan tanggung jawab perusahaannya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positive terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan, maka inisiatif dalam melakukan dan mengungkapkan tanggung jawab social semakin tinggi. Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang

biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007), Artinya semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pengungkapan *CSR*.

3. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positive terhadap pengungkapan *CSR*. hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dalam suatu perusahaan yang banyak akan menyebabkan semakin tinggi pula pengungkapan tanggung jawab sosialnya. berdasarkan teory agensi, dewan komisaris dianggap sebagai mekanisme pengendalian intern tertinggi, yang bertanggung jawab untuk memonitor tindakan manajemen punjak. dikaitkan dengan pengungkapan informasi oleh perusahaan.
4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *CSR* disebabkan karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua tidak terpengaruh untuk mengungkapkan semua aktivitas *CSR*, hal tersebut dikarenakan mereka telah terbiasa melakukan tanggung jawab social kepada masyarakat dan lingkungan sekitar dengan menggunakan media-media lain, misalkan internet yaitu melalui web atau dari majalah-majalah. Dengan begitu hal tersebut tidak perlu lagi dicantumkan dalam laporan tahunannya karena dengan media sudah diketahui oleh masyarakat sekitar.

5. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR hal ini mengidentifikasikan bahwa Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi cenderung mengurangi pengungkapan CSR yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para debtholders. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat leverage perusahaan tidak mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang telah mengikuti PROPER yang terdaftar di BEI.
2. Masih sedikit perusahaan Go public di Indonesia yang mengikuti program PROPER, sehingga jumlah sampel masih sedikit.
3. Data CSR yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar berasal dari *annual report* perusahaan dan tidak semuanya diungkapkan secara jelas.
4. Penelitian ini hanya menggunakan tiga periode akuntansi yaitu 2010, 2011 dan 2012.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain untuk pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jumlah sampel yang diteliti baik tahun pengamatan maupun jenis perusahaan.
3. Penelitian untuk CSR, peneliti selanjutnya di harapkan dapat mencari media tambahan lain selain dari *annual report*, seperti misalkan web, majalah dll karena perusahaan dapat mengungkapkan CSR di media lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Dian Agustina. 2009. “ pengaruh kinerja lingkungan terhadap *corporate social responsibility (csr)* dan kinerja financial perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesi” symposium jurnal akuntansi XIII. 2010.
- Agus Purwanto. 2011 “pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap *corporate social responsibility*”jurnal akuntansi & auditing. Vol 8. No 1. Hal 1-94.
- Apriwenni, P. 2009. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Responsibility pada Laporan Tahunan Perusahaan untuk Industri Manufaktur Tahun 2008” Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.6. No.1. 41-58. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII.
- Angraini, Reni Retno, 2006 “ pengungkapan informasi social dan factor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi social dalam laporan keuangan tahunan”. *Symposium nasional akuntansi 9*, hal 1.
- Cut Munawwarah, Gusnardi Dan Makhdalena. 2012 “pengaruh ukuran dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (perusahaan manufaktur yang listing di bei tahun 2010-2011) “
- Cowen, S.S., L.B. Ferreri, dan L.D Parker. 1987. “The Impact of Corporate Characteristics on Social Responsibility Disclosure: A Typology and Frequency Based Analysis.” *Accounting, Organisations and Society*. Vol.12. No.2. 22-111.
- Crowther David. 2008. *Corporate sosial responsibility*. Guler aras & ventus publishing ApS.
- Devinta Galuh Wardani 2012. “pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap intensitas pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. FE universitas gunadarma.

- Eddy Rismanda Sembiring. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Fauzi Hasan, L. Mahoney dan A.A. Rahman. 2007. "institutional ownership and corporate social performance: empirical evidence from Indonesian companies". SSRN and issues in social and environmental accounting, vol. 1. No 2, pp 334-347.
- Harmono. 2009. Manajemen keuangan: berbasis *balance scorecard*. Bumi aksara. Jakarta.
- Hendrik Budi Untung, 2008. *Corporate sosial responsibility*. Sinar grafika. Jakarta
- Ismail Solihin. 2008. *Corporate sosial responsibility*. Salemba empat. Jakarta.
- Indah Dewi Dan Rahmawati. 2009 "pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan umur perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia". FE UNS Semarang.
- Ika Yuliasari. 2012 "Análisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility (csr)* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI" skripsi mahasiswa jurusan akuntansi, STIE Perbanas. surabaya.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang:  
Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamaludin. 2011. Manajemen keuangan "konsep dasar dan penerapannya". Mandar maju. Bandung.

Luciana Spica, Nurul Hasanah dan Vidiana Hastutik. 2011. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan." Fokus Ekonomi. Vol.10. No.1. 50-68. STIE Perbanas Surabaya.

Miswanto dan Husnan, Suad, 1999, The Effect of Operating Leverage, Cyclicity and Firm Size on Business Risk, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol. 1, No. 1, h. 29-43.

Nor Hadi. 2011. *Corporate social responsibility*. Graha ilmu.yogyakarta

Permana, Raharja 2012 " pengaruh lingkungan dan karakteristik perusahaan terhadap corporate responsibility ( CSR) disclosure ( study empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI )" *journal of accounting*. Volume 1. No 2. Tahun 2012 hal 1-12.

Suad Husnan. 2001. *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Yogyakarta : Liberty

Suratno, Ignatius Bondan, dkk. 2006. Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004). *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.

Sri Sulastini. 2007. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure Perusahaan yang Telah Go Public*. FE UNS. Semarang.

Solihin, I. 2008. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Yusuf wibisono. 2007. Membedah konsep dan aplikasi corporate social responsibility. Fasco publishing.

Wikipedia [http://id.wikipedia.org/wiki/Dewan\\_Komisaris](http://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Komisaris) 18 juni 2013

Welly Fitria Edison (2009) ” pengaruh *size*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajemen, tipe industri, kepemilikan publik, *profitabilitas*, *eps* dan *financial leverage* terhadap *CSR* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. skripsi mahasiswa jurusan akuntansi, STIE Perbanas. surabaya.